



**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
PADA SISWA KELAS X SMA INTEGRAL HIDAYATULLAH BATAM**  
(*Relationship Between Interest Learning with Learning Result On Student Class X SMA Integral  
Hidayatullah Batam*)

**Tamama Rofiqah, M.Pd., Kons<sup>a</sup> & Sunaini, S. Pd**

<sup>a</sup>*Division of Counseling and Guidance, University, of Riau Kepulauan, Batam*

**ABSTRAK**

Berdasarkan data hasil belajar UTS Ganjil pada siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah sebanyak kurang dari 50% tidak tuntas. Rendahnya hasil belajar siswa ini salah satunya disebabkan oleh minat siswa terhadap belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah Batam. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan dua hipotesis: a) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah Batam, b) tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah Batam. Hasil analisis data diperoleh nilai  $r_{xy}=0,309$  dengan signifikansi  $0,029<0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Jadi kesimpulannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Intergal Hidayatullah Batam.

*Kata kunci: minat belajar, hasil belajar.*

**ABSTRACT**

*Based on the data of UTS Odd learning in class X SMA Integral Hidayatullah about 50% of incomplete. The student learning outcomes is one of them due to the interest of students to learn. The purpose of this study was to determine the relationship between interest in learning the learning outcomes in class X SMA Integral Hidayatullah Batam. The research was conducted by the method of quantitative correlation. This study used two hypotheses: a) there is a positive and significant relationship between learning and learning outcomes of students of class X SMA Integral Hidayatullah Batam, b) there is a positive and significant relationship between learning and learning outcomes of students of class X SMA Integral Hidayatullah Batam. The results of data analysis, it is found that  $r_{xy} = 0.309$  with significant  $0.029 < 0.05$ . The alternative hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected. Based on the research finding, it is concluded that there is a significant relationship between in interest learning with outcomes learning in students of class X SMA Intergal Hidayatullah Batam.*

*Keywords: interest in learning, learning outcomes.*

**Pendahuluan**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah : “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pengertian ini menitikberatkan pada terciptanya suasana belajar dan proses pembelajaran yang terencana dan dilakukan dengan usaha secara sadar.

Sebagaimana Musfiqon (2012) mengemukakan bahwa dalam pendidikan ada proses belajar yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan itu dapat dilihat dari aspek pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan

\*Tamama Rofiqah

Email. [Rofiqah87@gmail.com](mailto:Rofiqah87@gmail.com)

dan kemampuannya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Perubahan yang dimaksud merupakan hasil belajar individu. Usman (dalam Jihad, 2012) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil penelitian Sudariyanto (2014) mengenai upaya meningkatkan hasil belajar melalui media visual menunjukkan adanya peningkatan yang meyakinkan dengan penerapan media visual yang diproyeksikan bahwa siswa lebih mudah memahami serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya. Proses pembelajaran melalui media ini dapat memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini berarti menggunakan media lebih baik dari pada tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa yang diharapkan juga lebih tercapai. Menurut Slameto (2010) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yang berasal dari diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu. Faktor internal tersebut salah satunya adalah minat siswa terhadap pelajaran.

Minat sebagaimana menurut Hilgard (dalam Slameto, 2010) memberikan rumusan sebagai berikut: *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan merasa senang pada kegiatan tertentu. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Winkel (dalam Kotiah, 2012) juga mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Dengan minat inilah siswa akan merubah dirinya menjadi lebih baik. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Dengan demikian kecenderungan kepada sesuatu itulah yang akan menarik siswa untuk giat dan tekun belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai UTS semester ganjil kelas X SMA Integral Hidayatullah Batam terdapat mata pelajaran yang belum tuntas. Ketidaktuntasan itu rata-rata di bawah 50% yaitu kelas X MIA dengan presentase tuntas 25% dan kelas X IIS dengan presentase tuntas 38%. Realita di sekolah, ditemukannya terdapat siswa memilih pelajaran yang dianggap menyenangkan. Siswa yang senang dengan pelajaran tertentu akan lebih memperhatikan, menunjukkan ketertarikan, keinginan, keyakinan dan memiliki tindakan dalam belajar. Sebaliknya siswa yang tidak menyukai pelajaran tertentu terkadang tidak memperhatikan pembelajaran, tidak masuk pada saat jam pelajaran, dan tertidur saat jam pelajaran berlangsung. Hal ini menjadi masalah pada siswa saat mengerjakan soal ujian sehingga hasil belajar banyak di bawah KKM yaitu 71. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah Batam.

## Landasan Teori

### 1. Hasil Belajar

Purwanto (2014) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Selanjutnya Abdurrahman (dalam Jihad, 2012) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan. Bloom (dalam Jihad, 2012) merumuskan terdapat tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan Slameto (2010) mengatakan secara psikologis bahwa hasil belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku individu. Perubahan itu dapat dilihat dari bertambahnya pengetahuan siswa, bersikap sesuai dengan aturan, dan terampil dalam membuat dan menghasilkan karya. Siswa yang menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik akan berhasil dalam belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi: 1) Faktor jasmaniah yaitu kesehatan, cacat tubuh, 2) faktor psikologis yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, kesiapan. Sedangkan faktor eksternal meliputi : 1) faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, 2) faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung dan tugas dirumah (Slameto:2010).

### 2. Minat Belajar

Menurut Hasnawati (2011) minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut. Minat yang ada dalam diri seseorang bukanlah ada dengan sendirinya, namun ada karena adanya pengalaman dan usaha untuk mengembangkannya. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

Jefkins (dalam Prakaza, 2009) mengungkapkan beberapa aspek yang terdapat dalam minat sebagai berikut:

- 1) Perhatian, yaitu seseorang mengamati suatu atau lebih objek yang dianggap menarik.

- 2) Ketertarikan, yaitu seseorang memperhatikan objek yang menarik dengan usaha untuk berhubungan dan melakukan tindakan mendekati objek tersebut.
- 3) Keinginan, yaitu seseorang lebih dari sekedar tertarik pada suatu objek, tetapi mulai mengetahui lebih dalam tentang objek tersebut dan ingin melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut.
- 4) Keyakinan, yaitu seseorang merasa yakin bahwa kegiatan yang berhubungan dengan objek yang diminati memang layak untuk dilakukan dan akan memberikan kepuasan sebagaimana yang diinginkan.
- 5) Tindakan, yaitu seseorang mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu yang pada akhirnya menimbulkan perilaku.

Menurut Sadirman (dalam Wasti, 2013) cara membangkitkan minat adalah sebagai berikut :

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar
- 5) Membina hubungan akrab dengan siswa, namun tidak bertingkah seperti anak remaja.
- 6) Menyajikan bahan pelajaran yang tidak terlalu sulit, namun tidak terlalu mudah.
- 7) Menggunakan alat-alat pelajaran yang menunjang proses belajar.
- 8) Bervariasi dalam cara pengajarannya, namun tidak berganti-ganti metode sehingga siswa menjadi bingung.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi adalah siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah yaitu X MIA dan X IIS sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Nonprobability sampling* yaitu sampel jenuh. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah.

## Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian, diperoleh data tentang minat belajar siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah Batam, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Data Hasil Penelitian

No	Kategori	Skor	Frekwensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$117 < x$	-	-
2	Tinggi	$99 < x \leq 117$	45	90%
3	Sedang	$81 < x \leq 81$	5	10%
4	Rendah	$63 < x \leq 81$	-	-
5	Sangat Rendah	$x < 63$	-	-

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi bahwa sebanyak 45 siswa minat belajar dengan kategori tinggi yaitu sebesar 90%. Sedangkan 5 siswa memiliki minat belajar dengan kategori sedang yaitu sebesar 10%. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah Batam adalah sangat tinggi.

Adapun hasil belajar siswa selama semester ganjil kelas X SMA Integral Hidayatullah dari 50 orang siswa hanya 22 orang siswa yang tuntas. Dengan prosentase ketuntasan adalah 65%.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *correlation product moment* dengan bantuan program SPSS. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Korelasi Antara Minat Belajar dan Hasil Belajar

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,309*
	Sig. (2-tailed)		,029
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	,309*	1
	Sig. (2-tailed)	,029	
	N	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Interpretasi hasil analisis pada tabel *correlation*, diperoleh  $r_{xy}=0,309$  dengan signifikansi  $0,029 < 0,05$ . Jadi kesimpulannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah Batam. Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yaitu sebesar 0,309 dengan arah hubungan positif (+). Artinya variabel x dan y terdapat korelasi antara 0,20-0,399 dengan kategori rendah. Ini menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi koefisien korelasi signifikan, artinya ada hubungan yang signifikan antara minat belajar (X) dan hasil belajar (Y).

Besarnya koefisien korelasi 0,309, hal ini berarti kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar di SMA Integral Hidayatullah Batam sebesar 30%. Sedangkan selebihnya 70%, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti, kesehatan, intelegensi, bakat, kematangan, kesiapan, cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan kondisi di lingkungan sekolah.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang diperoleh setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja, namun juga didukung oleh aspek afektif dan psikomotorik. Pada kenyataannya, penulis melihat di SMA Integral Hidayatullah Batam, dilihat dari nilai rapor siswa menjelaskan bahwa rata-rata nilai tertinggi yang dikuasai oleh siswa adalah pada aspek afektif dan psikomotorik atau keterampilan dalam membuat prakarya. Sedangkan aspek kognitif masih belum tercapai untuk ketuntasan yang ditentukan. Hal ini perlu dikaji lagi oleh pihak sekolah, karena untuk mencapai hasil belajar yang baik perlu mempertimbangkan banyak faktor seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Sebagaimana menurut Sudjana (2014) menyatakan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari hasil penelitian di atas jelas bahwa minat belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah dengan menumbuhkan minat belajar itu sendiri. Karena dengan adanya minat belajar, siswa akan lebih memperhatikan pelajaran, menimbulkan ketertarikan, keinginan, keyakinan dan bertindak dalam mengikuti proses pembelajaran. Pendapat Hasnawati (2011) juga mengemukakan seseorang yang memiliki minat belajar akan memberikan perhatian lebih terhadap objek yang disenanginya.

Siswa sering tertidur ataupun berbicara pada saat proses pembelajaran dikarenakan karena kurangnya daya tarik siswa terhadap objek yang diamatinya. Hal ini akan menimbulkan apa yang dipelajari siswapun tidak didapatkan dengan maksimal sehingga hal ini berpengaruh pada hasil belajarnya.

Besarnya hubungan minat belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya menjadi tolak ukur bagi instansi penyelenggara pendidikan khususnya SMA Integral Hidayatullah. Oleh sebab itu sekolah dapat meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya dengan menyajikan proses pembelajaran agar lebih menarik. Hal ini dapat menjadi nilai tambah dalam mencapai hasil belajar siswa yang maksimal. Ketercapaian hasil belajar tersebut dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut dapat dilihat dalam laporan hasil belajar siswa yaitu nilai yang diberikan pada buku rapor siswa.

## Penutup

### Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara minat belajar dan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r_{xy} = 0,309$  dengan signifikansi  $0,029 < 0,05$ . Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Jadi kesimpulannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar pada siswa kelas X SMA Integral Hidayatullah Batam.

### Daftar Pustaka

- Hasnawati. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Pauh Kamar: STKIP Nasional
- Jihad. A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kotiah. 2012. "Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MI Nurul Hidayah Grumbulijo Gondanglegi Klego Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012". *Skripsi*, tidak diterbitkan, Sekolah Tinggi Agama Islam, Salatiga.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Prakaza, R.B. 2009. "Prestasi belajar siswa SLTP Semesta ditinjau dari minat belajar bahasa turki". *Skripsi*, tidak diterbitkan, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Sudariyanto. 2014. Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar tentang Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia dengan Media Visual pada Siswa Kelas V SDN Selodakon 04 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal*, 3,187-198
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003
- Wasti, S. 2013. Hubungan Pemberian Reward dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *Skripsi*. tidak diterbitkan.